

**FUNGSI MATERIAL YANG TERDAPAT
PADA TATANAN TAMAN JEPANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra**



Oleh
DESY RUSMAWATI
NIM: 06.110.905

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
2008**

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**FUNGSI MATERIAL YANG TERDAPAT
PADA TATANAN TAMAN JEPANG**

Oleh

DESY RUSMAWATI

NIM : 06.110.905

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

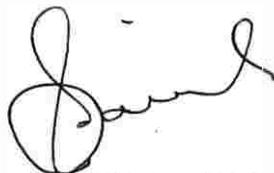
Ketua Jurusan Jepang

Pembimbing

(Syamsul Bahri.S.S)

(Syamsul Bahri.S.S)

Pembaca



(Tia Martia.Msi)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**FUNGSI METERIAL YANG TERDAPAT
PADA TATANAN TAMAN JEPANG**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 Februari 2008 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing / Penguji



(Syamsul Bahri.S.S)

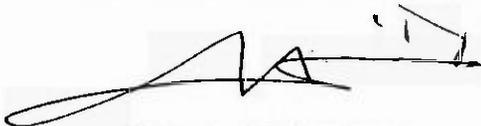
Pembaca / Penguji



(Tia Martia.Msi)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Program
Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri.S.S)

Dekan Fakultas Sastra

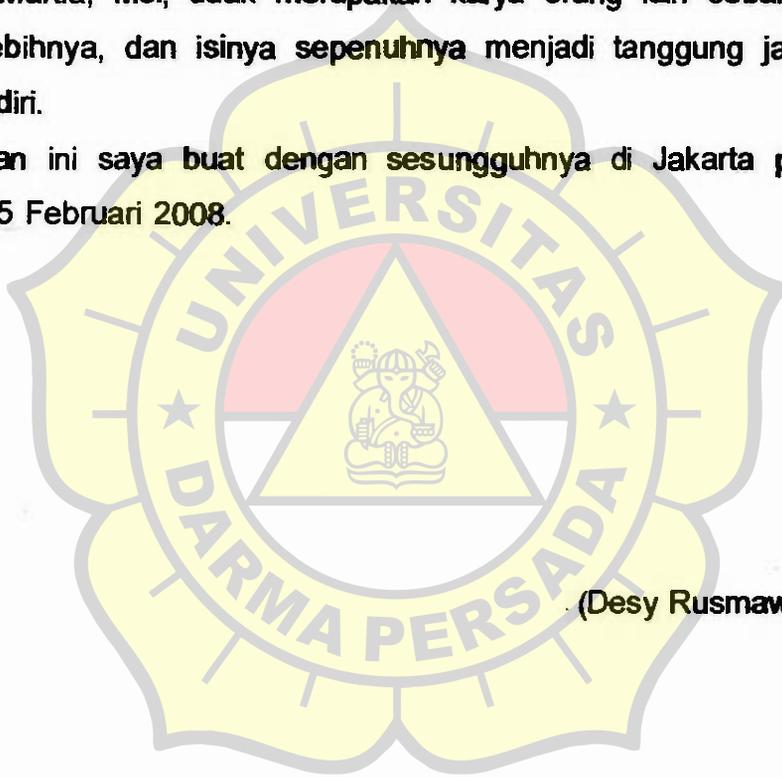


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul **FUNGSI MATERIAL YANG TERDAPAT PADA TATANAN TAMAN JEPANG** merupakan karya ilmiah yang saya susun ini dibawah bimbingan Syamsul Bahri, S.S dan Tia Martia, Msi, tidak merupakan karya orang lain sebangsa atau selebihnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 15 Februari 2008.



(Desy Rusmawati)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirohiiim

Alhamdulillah segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang.

Bahan kajian yang diambil oleh penulis mengenai "*Fungsi Maternal Yang Terdapat Pada Tatahan Taman Jepang*". Penulis, menyadari bahwa adanya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dalam penyusunan Skripsi ini maka dalam penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak rasa terima kasih dan penghargaan, kepada:

1. Alm. Papa dan Ibu tercinta yang menjadi sumber doa dan semangat bagi penulis.
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat berguna.
3. Ibu Tia Martia, Msi, selaku Dosen Pembaca yang banyak memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat yang berguna.
4. Ibu Dra.Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Sidang dan Wakil Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Dr. Hj. Albertine .S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Ibu Mety Suwandany, S.S, Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menjadi mahasiswa.

7. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis sejak semester awal hingga semester akhir.
8. Seluruh staff Sekretariat Sastra dan Perpustakaan UNSADA.
9. Untuk temanku Eviriani yang telah banyak membantu selama penulis menyusun skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah ini.

Penulis menyadari apa yang tertuang dalam penyusunan Skripsi ini masih belum sempurna, karena itu saran-saran yang bersifat konstruktif selalu penulis siap menerimanya dengan sikap terbuka guna perbaikan atau membuka kesempatan bagi penulis lebih lanjut. Semoga Skripsi ini memberikan banyak manfaat, khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan menyusun Skripsi.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan memohon semoga Skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi yang membutuhkan.

Jakarta, 18 Februari 2008

Penulis

ABSTRAK

DESY RUSMAWATI, FUNGSI MATERIAL YANG TERDAPAT PADA TATANAN TAMAN JEPANG. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada. Jakarta Februari 2008.

Dalam pembuatan taman bergaya Jepang terdapat sebuah komposisi keindahan yang berasal dari perpaduan material keindahan yang disediakan oleh tanaman alami seperti pasir, air dan batu. Dari awal pembuatan taman Jepang sampai sekarang material yang digunakan tetap sama. Dalam penempatan material-material pada taman Jepang dipengaruhi oleh geomansi yang berasal dari Cina dimana sering disebut dengan *Fengshui*. Namun para perancang di Jepang merubah bentuk adat kebiasaan itu dan memperkenalkan bentuk yang lebih abstrak dan minimalis. Keindahan pikiran adalah esensial dalam pembuatan taman yang indah. Fungsi-fungsi material yang terdapat pada tatanan taman Jepang mencerminkan fungsi secara fungsional yaitu, fungsi untuk menampilkan estetika maupun fungsi yang didasari simbolisasi pandangan masyarakat Jepang terhadap material yang digunakan pada tatanan taman Jepang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Pembatasan Masalah	5
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sistematika Penelitian	6
BAB II PANDANGAN TEORITIS SENI BERTAMAN JEPANG	7
BAB III SEJARAH PENEMPATAN MATERIAL TAMAN JEPANG	10
BAB IV FUNGSI MATERIAL YANG TERDAPAT PADA TAMAN JEPANG	19
4.1 Batu	20
4.2 Air	25
4.2.1 Air Terjun	26
4.2.2 Kolam	29
4.2.3 Sungai	30

4.3	Tanaman	31
4.3.1	Cemara	33
4.3.2	Bambu	34
4.3.3	Plum dan Chery	35
4.3.4	Lumut dan Rumpun	36
4.4	Jembatan	38
4.5	Pasir dan Bebatuan	39
4.6	Ornamen	41
4.6.1	Jalan Setapak dan Tangga.....	42
4.6.2	Lentera.....	44
4.7	Dinding dan Pagar	46

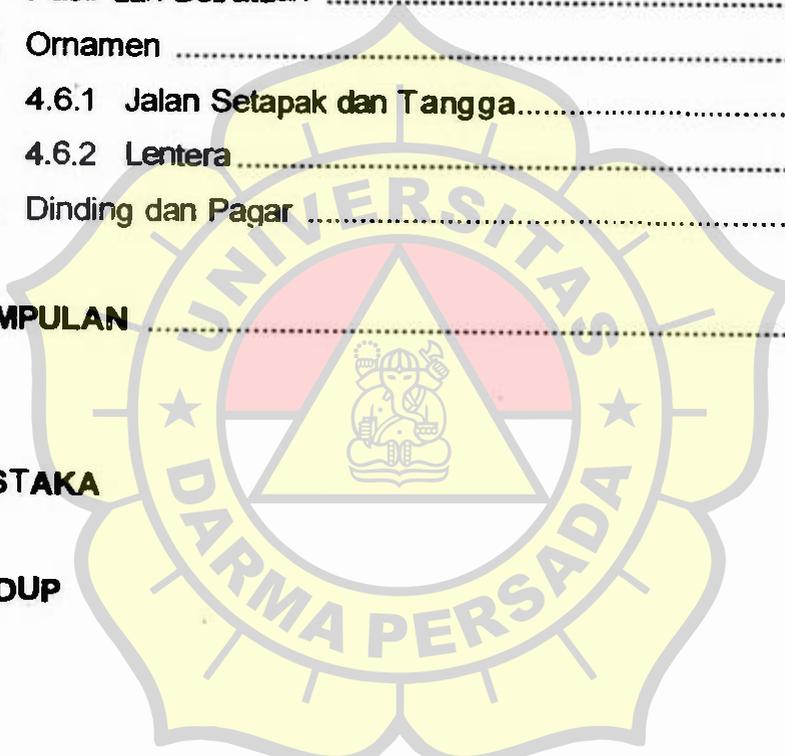
BAB V KESIMPULAN	48
-------------------------------	-----------

GLOSSARY

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Taman Jepang memiliki keindahan yang unik yang berasal dari kombinasi dan sintesa beberapa material. Dalam pembuatan taman bergaya Jepang terdapat sebuah komposisi keindahan yang berasal dari perpaduan material keindahan yang disediakan oleh tanaman alami, pasir, air, dan batu. Komposisi keindahan ini dibuat secara unik oleh keindahan alam dari pemandangan Jepang, yang diikuti oleh pergantian musim dan sebuah simbol keindahan muncul dari ekspresi kepercayaan Shinto dan ajaran Budha.¹

Seni taman Jepang mengutamakan bentuk alam yang teratur dan dikembangkan dari pengaruh Cina pada abad ke 6. Arsitektur Jepang dengan tamannya adalah satu kesatuan yang tak terpisahkan. Inti dari arsitektur Jepang adalah kesederhanaan, kepolosan, kelurusan dan ketenangan batin yang berakar dari jiwa Shinto (kepercayaan dasar bangsa Jepang) yang mengajarkan tentang harmoni, keseimbangan dan keheningan yang indah. Menurut Ōta Hirotarō, "Arsitektur Jepang merupakan bagian dari arsitektur Cina, karena semenjak abad ke 6 bangunan yang didirikan di Jepang

¹Kodansha International. Ltd, *Japan An Illustrated Encyclopedia*, hal. 10

dibangun dengan pengaruh kebudayaan Cina². Hal ini terlihat dari kesamaan penggunaan bangunan tersebut. Arsitektur Jepang lebih bersifat dinamis, artinya mudah menerima pengaruh dari luar dan dibiarkan berkembang tanpa perlu mengorbankan ciri khasnya (kepribadian).

Perkembangan tatanan taman Jepang terinspirasi dari kebudayaan Cina kuno, sehingga dapat tercipta taman yang indah. Dalam penempatan material-material pada taman Jepang dipengaruhi oleh geomansi yang berasal dari Cina yang sering disebut *fengshui*. Para perancang di Jepang merubah bentuk adat kebiasaan itu dan memperkenalkan bentuk yang lebih abstrak dan minimalis. Taman Jepang merupakan bagian dari kebudayaan dan memiliki nilai seni yang tinggi dan diingat oleh dunia internasional sebagai bagian artistik dari negara Jepang.³

Penataan taman Jepang berdasarkan pada tiga prinsip dasar yaitu pengurangan skala, simbolisasi dan meminjaman pemandangan. Taman dengan pengurangan skala diadaptasi dari pemandangan yang terkenal dan tempat bersejarah melalui miniatur dari pemandangan alam pegunungan dan sungai. Kreasi tersebut adalah sebagai bentuk pengidealan pemandangan dari gunung pedesaan yang direalisasikan didalam kota. Pengurangan

² Ota Hiroto, *Traditional Japanese Architecture & Garden*, 1984. hal. 25

³ <http://www.discover-indo.tierranet.com/japanart004.htm>

pemandangan dapat diwakili melalui lambing yang diadaptasi dari kosmologi ajaran Budha.⁴

Simbolisasi hampir digunakan di setiap taman Jepang. Diluar dari aspek estetika para perancang taman terilhami oleh arti yang mendalam dari simbolisasi religi, filosofi atau kebudayaan. Metode simbolisasi ini lebih bersifat abstrak pola "meminjam pemandangan" (*shakkai*) menjelaskan kegunaan pemandangan dari luar latar belakang taman, seperti gunung yang indah atau lautan. Penataan taman ini dibuat sedemikian rupa dari pemandangan yang sudah ada menjadi bagian dari tatanan taman secara keseluruhan.⁵

Penggunaan material pada taman Jepang, merupakan faktor yang paling penting dalam mengaplikasikan taman Jepang karena sangat berkaitan dengan penataan taman yang akan dibuat. Setiap material memiliki makna tertentu. Material yang ada dalam taman tidak dilihat sebagai benda mati tetapi sebagai benda hidup dengan karakter atau bahkan wajah mereka masing-masing. Jiwa dari taman Jepang terletak dalam simbol penandaan itu sendiri. Material-material yang digunakan dalam pembuatan taman haruslah memiliki fungsi alami. Penempatan material tersebut juga didasari oleh faktor geomansi sehingga menghasilkan rancangan taman dengan penempatan yang ideal dan memiliki makna tertentu. Material tersebut harus ditata untuk

⁴ Kodansha International. Ltd, *loc.Cit.*, hal. 12

⁵ *Ibid.*

menimbulkan efek tertentu. Masing-masing material memiliki fungsi yang berbeda yang dapat dilihat dari berbagai macam aspek. Kesatuan material ini terbuat dari batu, pasir, pohon, rumput, kolam, bambu dan lain-lain. Dimana masing-masing material tersebut memiliki fungsi dalam penempatan penataan taman Jepang. Dari uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian mengenai material-material yang digunakan dalam seni bertaman gaya Jepang dengan judul skripsi Fungsi Material Yang Terdapat Pada Tatanan Taman Jepang.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Dalam tatanan taman Jepang dapat kita lihat bahwa seni pembuatan taman Jepang tidaklah semudah apa yang kita bayangkan. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan bentuk taman Jepang yang bernilai seni tinggi. Setiap tatanan taman, ada yang melatarbelakangi taman tersebut dibuat. Sehingga untuk mendapatkan pemandangan yang sesuai dengan imajinasi perancang taman Jepang diperlukan faktor-faktor dalam pembuatan taman Jepang ini seperti, daratan, iklim, dan material yang digunakan dalam pembuatan taman Jepang. Setiap material memiliki makna yang mengacu pada budaya Jepang. Dalam penempatan material tersebut dapat menimbulkan fungsi yang dapat ditinjau dari berbagai aspek.

Dilatar belakang tersebut penulis maka permasalahan dalam penelitian tersebut adalah Bagaimana fungsi material yang terdapat dalam taman Jepang tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Seni pembuatan taman bergaya Jepang merupakan bagian dari budaya dan memiliki nilai sejarah. Taman Jepang juga sangat terkenal di luar negeri. Dalam budaya Jepang pembuatan taman memiliki nilai seni yang tinggi, yang sangat berhubungan erat dengan seni kaligrafi dan seni lukis. Sejak akhir abad ke 19 taman bergaya Jepang ini ditiru dalam pembuatan taman bergaya barat, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan mengetahui fungsi yang terdapat dalam tatanan taman Jepang.

1.4 Pembatasan Masalah

Banyak hal menarik untuk diteliti pada masalah ini, evolusi agama, karya seni dan pemikiran sosial di Jepang di cerminkan dalam menentukan peranan dari material-material yang digunakan oleh para perancang taman bergaya Jepang. Peran tersebut amat berubah seiring jalannya sejarah sehingga penulis membatasi masalah yang dikemukakan untuk membahas lebih detail mengenai material-material yang digunakan pada penataan taman Jepang pada saat ini.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif analisis yaitu memaparkan terlebih dahulu data yang dianalisa yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca, penulis penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Berisi penjelasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Bab ini berisi pemaparan mengenai teori-teori yang mendukung dalam pembahasan seni bertaman Jepang.

BAB III Bab ini berisi pemaparan mengenai awal mula penggunaan material pada penataan taman Jepang.

BAB IV Bab ini berisi pembahasan mengenai fungsi material-material dalam pembuatan taman Jepang yang disertai dengan makna yang ditimbulkan dalam penataan material tersebut.

BAB V Kesimpulan.